

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terbentuk berdasarkan suka rela dan cinta yang asasi antara dua subyek manusia (suami istri). Berdasar cinta asasi lahirlah anak sebagai generasi penerus keluarga dari cinta kasih, pengabdian yang luhur membina kehidupan sang anak.<sup>1</sup>

Keluarga merupakan unit sosial pertama bagi seorang anak, sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, ia berkenalan terlebih dahulu dengan lingkungan keluarga, pengalaman, pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang.

Perhatian dan kepedulian keluarga sangatlah penting untuk membentuk watak, sifat, karakter, tingkah laku, moral, budi pekerti dan akhlak seseorang, khususnya pada usia remaja, dimana pada usia ini seseorang akan mudah terpengaruh oleh segala sesuatu baik dari lingkungan maupun dari teman sebaya. Maka dari itu pendidikan pada keluarga sangatlah penting.

Keluarga dan pendidikan tidak bisa dipisahkan. Karena selama ini telah diakui bahwa keluarga adalah salah satu dari *tri pusat pendidikan*<sup>2</sup> yang menyelenggarakan pendidikan secara kodrati. Menurut Hikamrani buseri, Pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir, bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasihatnya kepada anaknya. Oleh karena

---

<sup>1</sup>Tim Dosen, *Pengantar Dasar Kependidikan* (Malang: Ikip, 1987), 7.

<sup>2</sup>Adalah Tiga Pusat yang Bertanggung Jawab atas Terselenggaranya Pendidikan terhadap Anak, yaitu Keluarga, Sekolah dan Masyarakat.

itu keluarga memiliki nilai Strategis dalam memberikan pendidikan nilai kepada anak, terutama pendidikan nilai ilahiyah.<sup>3</sup>

Dalam al-Quran surat at-Tahrim ayat 6 di jelaskan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S. at-Tahrim): 6.<sup>4</sup>

Dari ayat tersebut telah jelas bahwa Allah memerintahkan manusia untuk menjaga diri dan keluarganya dari hal-hal buruk yang akan merugikan mereka sendiri. Perintah ini dapat dilakukan dengan cara memperdulikan keluarganya baik dari segi pendidikan maupun perilaku.

Demikian besar dan sangat mendasar pengaruh keluarga terhadap perkembangan pribadi anak, oleh karena itu pendidikan kehidupan dalam keluarga jangan sampai memberikan pengalaman-pengalaman atau kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik yang akan merugikan perkembangan hidup anak dimasa depan.

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 22.

<sup>4</sup>al-Qur'an, 66 (at-Tahrim): 6.

Dari uraian di atas, begitu jelas peranan keluarga, terutama kedua orang tua, sangatlah penting dalam pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak. Karena anak pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, arahan serta keteladanan dari ke dua orang tuanya. Selain itu orang tua sebagai pemimpin keluarga berperan dalam meletakkan dasar-dasar kepribadian anak melalui sikap perilaku, kebiasaan orang tua dan pendidikan agama. Pendidikan agama di lingkungan keluarga sangat besar peranannya dalam pembentukan kepribadian anak, karena dilingkungan keluargalah anak-anak pertama kali menerima pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak di lingkungan masyarakat. Agar anak-anak memiliki kepribadian yang baik dan terhindar dari pelanggaran-pelanggaran moral, maka perlu adanya pembinaan agama sejak dini. Peranan dan bantuan orang tua dalam membantu anak menyesuaikan diri dengan lingkungan tercermin dalam aktivitas sosial keagamaan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, bahwa aktivitas sosial keagamaan di Dusun Ploso Santren dan Peterongan sangat penting dilaksanakan sebagai upaya dalam menanamkan kebiasaan dan memberikan latihan keagamaan bagi remaja setempat, dengan ditunjang adanya Organisasi REGAB<sup>5</sup> (Remaja Gabungan) yang dikoordinir oleh remaja-remaja desa. Dengan adanya Organisasi ini remaja di kedua desa ini menjadi remaja yang semakin aktif dalam keikutsertaan untuk mengikuti aktivitas atau kegiatan yang sudah direncanakan selama satu tahun ini, Kegiatan-kegiatan yang

---

<sup>5</sup>Adalah Organisasi Remaja Gabungan Ploso Santren Rt.01/Rw.04 dan Peterongan Rt.13/RW03.

diperlukan untuk satu tahun ke depan telah dirancang dan disusun rapi dengan diadakannya musyawarah anggota beserta warga desa setempat. Warga desa setempat sangat mendukung adanya Organisasi REGAB ini, mereka merasa sangat terbantu, semua kegiatan yang dulunya diatur oleh bapak-bapak atau ibu-ibu sekarang bisa dipercayakan kepada remaja-remaja desa karena dirasa remaja-remaja desa mampu menjalankan semua kegiatan dengan baik.

Berdasarkan pada latar belakang di atas penulis ingin melakukan penelitian dan mengangkat judul skripsi “Peran Keluarga dalam Aktivitas Sosial Keagamaan Remaja di Dusun Ploso Santren dan Peterongan Jombang”.

## **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalah pahaman akan judul skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Keluarga: orang tua yang terdiri dari Ayah dan Ibu.
2. Remaja: priode transisi antara anak-anak ke masa dewasa.
3. Fokus penenelitian pada aktivitas sosial keagamaan yang ada di Dusun Ploso Santren dan Peterongan seperti shalat berjamaah, diba’, kegiatan peringatan hari besar Islam, pembagian zakat.
4. Obyek penelitian ini yaitu para remaja dan orang tua remaja yang ada di Dusun Ploso Santren RT.01 / RW.04 dan Peterongan RT.13 / RW 03 yang mengikuti kegiatan keagamaan.
5. Penelitian ini dilakukan di Dusun Ploso Santren RT.01 / RW.04 dan Peterongan RT.13 / RW 03.

6. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Februari – 25 Maret 2016.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apa aktivitas sosial keagamaan remaja di Dusun Ploso Santren dan Peterongan Jombang?
2. Apa peran keluarga dalam aktivitas sosial keagamaan remaja di Dusun Ploso Santren dan Peterongan Jombang?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mendeskripsikan aktivitas sosial keagamaan remaja di Dusun Ploso Santren dan Peterongan Jombang.
  - b. Untuk mendeskripsikan peran keluarga dalam aktivitas sosial keagamaan remaja di Dusun Ploso Santren dan Peterongan Jombang.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Secara Teoritis
    - 1) Sebagai bahan referensi bagi kalangan akademik, dapat digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan berbagai konsep tentang aktivitas sosial keagamaan remaja.
    - 2) Dapat digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan berbagai konsep tentang peran keluarga dalam aktivitas sosial keagamaan remaja.
  - b. Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan bagi keluarga (orang tua) dan anak dalam aktivitas atau kegiatan keagamaan yang dilaksanakan anak-anaknya (remaja).
- 2) Bagi peneliti lain, untuk merumuskan peran keluarga dalam aktivitas sosial keagamaan remaja, sehingga tersusun kerangka teoritis yang menjadi sandaran dari hasil penelitian ini.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan agar peneliti dan pembaca mengetahui bahwa fokus penelitian dalam skripsi ini tidak pernah dilakukan dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam tinjauan yang dilakukan oleh peneliti.

Skripsi yang ditulis oleh M. Bakhtiar Andrianto<sup>6</sup>, jurusan PAI Fakultas Agama Islam UNIPDU Jombang Tahun 2014, dengan judul Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Remaja di Kelurahan Surodinawan Kota Mojokerto. Latar belakang dari penelitian ini karena banyaknya orang tua yang kurang memperhatikan atau tidak peduli dengan perkembangan anak-anaknya sehingga terjadi kenakalan remaja. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode observasi, angket, dokumentasi, desain pengukuran. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam sangat berpengaruh dalam jiwa

---

<sup>6</sup>M. Bakhtiar Andrianto, *Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam pada Remaja di Kelurahan Surdinawan Kota Jombang* (Skripsi, UNIPDU Jombang, 2014).

perkembangan anak, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi yang di dapat nilai 0,784.

Skripsi yang ditulis oleh Awaln Zulfiatin<sup>7</sup>, jurusan PAI Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang Tahun 2014, dengan judul Pengaruh Partisipasi Remaja Pada Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Latar belakang dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana partisipasi remaja pada kegiatan keagamaan di Desa Sambirejo Jogoroto Jombang. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode observasi, angket, dokumentasi, interview atau wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu tingkat partisipasi remaja pada kegiatan keagamaan di atas diketahui bahwa remaja yang sangat aktif itu sebesar 51%, yang aktif sebesar 27%, yang kurang aktif sebesar 19%, dan yang tidak aktif sebesar 3%. Jadi tingkat partisipasi remaja pada kegiatan keagamaan di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dalam kategori kurang baik. Karena 51% ini dalam prosentase antara 40%-55% yang tergolong kurang baik.

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa penelitian pertama yaitu peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam sangat berpengaruh dalam jiwa perkembangan anak. Penelitian kedua untuk mengetahui bagaimana partisipasi remaja pada kegiatan keagamaan di Desa Sambirejo. Yang membedakan dari penelitian-penelitian sebelumnya, bahwa penelitian ini lebih memfokuskan pada peran keluarga dalam aktivitas sosial keagamaan

---

<sup>7</sup>Awalin Zulfiatin, *Pengaruh Partisipasi Remaja pada Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang* (Skripsi, UNIPDU Jombang, 2014).

remaja. Berangkat dari kedua penelitian tersebut, maka penulis mengangkat judul “Peran Keluarga dalam Aktivitas Sosial Keagamaan Remaja di Dusun Ploso Santren dan Peterongan Jombang”.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk membentuk jalan pikiran yang sistematis. Pembahasan skripsi ini terdiri dari bab-bab dan sub-sub sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan mengandung latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.
- Bab II : Landasan teori, dalam kajian teori akan dibahas aktivitas sosial keagamaan, keluarga, dan remaja.
- Bab III : Metode penelitian, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.
- Bab IV : Penyajian dan analisis data, bab ini berisikan tentang paparan sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan. Penyajian data hasil penelitian dan analisisnya.
- Bab V : Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir akan disertakan daftar pustaka sebagai rujukan beserta lampiran-lampirannya.